

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Metode korelasional tergolong ke dalam penelitian kuantitatif bersifat non eksperimental. Arikunto (2005) Penelitian korelasional kuantitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Dwiutami dan Wardi (2015) bahwa, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana data disajikan berupa angka dan dianalisis dengan teknik statistik inferensial. Statistik inferensial merupakan suatu metode yang dapat dipakai untuk bisa menganalisis kelompok kecil dari data induknya maupun sampel yang diambil dari populasi. Statistik inferensial ini digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan direalisasikan untuk populasi dimana sampel diambil.

3.2 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu :

- a. Variabel terikat

Variabel bebas pada penelitian ini adalah *self efficacy*.

- b. Variabel bebas

Variabel terikat pada penelitian ini adalah literasi informasi.

3.3 Populasi dan Sampel

- a. Populasi

Populasi dalam Arikunto (2013) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI MIPA di SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya sebanyak 4 kelas dengan jumlah peserta didik sebanyak 125 orang. Populasi ini dianggap homogen karena memiliki hasil belajar yang sama berdasarkan nilai rata-rata ulangan harian kelas yang diperoleh. Berikut nilai rata-rata ulangan harian kelas yang disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 3.1
**Nilai Rata-rata Ulangan Harian Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri
 10 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020**

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik	Rata-rata nilai
1	XI MIPA 1	31	71,5
2	XI MIPA 2	33	72,0
3	XI MIPA 3	34	71,5
4	XI MIPA 4	27	71,0
Total		125	71,5

Sumber: Guru Mata Pelajaran Biologi SMAN 10 Kota Tasikmalaya

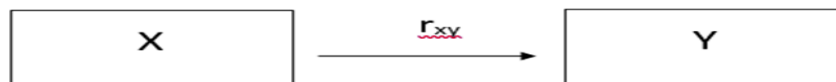
b. Sampel

Sampel menurut Suharsimi, Arikunto (2013:174) adalah “Sebagian atau wakil populasi yang diteliti”, sedangkan menurut Sugiyono (2017:81) dijelaskan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi dengan cara menentukan kriteria-kriteria yang muncul dipopulasi tersebut Arikunto (2013). Berdasarkan kriteria yang muncul seperti nilai rata-rata ulangan harian kelas yang cukup tinggi serta guru biologi yang sama. Maka sampel yang digunakan adalah kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2.

3.4 Desain Penelitian

Variabel harus didefinisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungannya antara satu variabel dengan lainnya dan pengukurannya. Desain penelitian adalah rencana yang disusun oleh peneliti sebagai panduan atau dasar dalam melakukan kegiatan penelitian. Desain penelitian korelasional pada dasarnya terdapat dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah literasi informasi, sedangkan variabel terikat (Y) adalah *self efficacy*. Korelasi yang dihasilkan mengindikasikan tingkatan atau derajat hubungan antara literasi informasi dan *self efficacy* pada materi sel.

Desain penelitian pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian
 Sumber: Buatan Pribadi

Keterangan:

X = Literasi informasi

Y = *Self efficacy*

r_{xy} = Korelasi variabel X terhadap Y

3.5 Langkah-langkah Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dibagi dalam dua tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengolahan. Berikut penjelasannya:

a. Tahap Persiapan atau Perencanaan

- 1) Mendapatkan surat keputusan dosen pembimbing dari pihak Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan mengenai penetapan bimbingan skripsi (22 Oktober 2019)
- 2) Mempersiapkan judul dan melakukan observasi awal ke SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya sebagai tempat penelitian dan melakukan konsultasi bersama guru mata pelajaran biologi (8 Juli 2020)
- 3) Mengkonsultasikan judul dan permasalahan yang ada di sekolah kepada dosen pembimbing II dan dosen pembimbing I (15 Juli 2020)
- 4) Mengajukan judul kepada Dewan Pembimbing Skripsi (DBS) (20 Juli 2020)
- 5) Menyusun proposal penelitian yang di bimbing oleh dosen pembimbing II dan dosen pembimbing I (3 Agustus 2020)
- 6) Melakukan bimbingan proposal (10 September 2020)
- 7) Mengajukan permohonan seminar proposal kepada Dewan

Bimbingan Skripsi (DBS) (25 November 2019)

- 8) Melaksanakan seminar proposal (26 November 2019)
- 9) Melakukan konsultasi proposal yang telah diperbaiki bersama dosen pembimbing II dan dosen pembimbing I (8 September 2020)
- 10) Mengurus segala surat perizinan dan administrasi untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya (27 Oktober 2020)
- 11) Melakukan uji instrumen kepada peserta didik kelas XII MIPA 3 di SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya (7 November 2021)

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini melaksanakan penelitian secara daring di SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya dikarenakan situasi yang tidak memungkinkan secara tatap muka pada 14 November 2020.

c. Tahap Pengolahan

Pada tahap ini melakukan pengolahan dan analisis data yang diperoleh pada saat penelitian November 2020 sampai selesai.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

a. Literasi Informasi

Pengumpulan data literasi informasi menggunakan teknik tes terstruktur berupa pilihan majemuk dengan menggunakan instrumen yang sudah di validasi oleh ahli dari *Kent State University* Amerika Serikat. Tes tertulis ini dalam bentuk soal pilihan majemuk dengan jumlah 30 soal.

b. *Self Efficacy*

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data untuk *self efficacy* dilakukan melalui kuesioner berjumlah 20 soal dengan berdasarkan teori dari Albert Bandura. Skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala Likert dengan menggunakan empat pilihan jawaban yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S) dan sangat setuju (SS).

3.7 Instrumen Penelitian

a. Konsepsi

1) Literasi Informasi

Instrumen literasi informasi yang digunakan adalah tes terstandarisasi, instrumen tervalidasi ahli dari *Kent State University* Amerika Serikat dalam proyek *Standardized Assessment of Information Literacy Skills* (Proyek SAILS) tahun 2012. Instrumen pada penelitian ini adalah soal pilihan majemuk sebanyak 30 soal. Jawaban yang benar mendapatkan skor satu (1) dan jawaban yang salah mendapatkan skor nol (0). Dengan indikator yang dinilai adalah *developing a research strategy*, *selecting finding tools*, *searching*, *retrieving sources*, *evaluating sources* dan *documenting sources* (tabel 3.3).

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Literasi Informasi

No	Indikator	No Soal	Jumlah
1	<i>Developing a research strategy</i>	1,2*,38,4*,5	5
2	<i>Selecting finding tools</i>	6*,7,8,9*,10	5
3	<i>Searching</i>	11,12,13*,14,15	5
4	<i>Retrieving sources</i>	16,17*,18,19,20	5
5	<i>Evaluating sources</i>	21,22*,23,24,25	5
6	<i>Documenting sources</i>	26,27,28,29,30*	5
Total			30

Sumber: Proyek SAILS., 2012.

Keterangan: * (soal tidak digunakan)

Setelah dilakukan uji instrumen, di tabel 3.2 terdapat sebanyak 22 soal valid yaitu nomor 1, 3, 5, 7, 8, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28 dan 29. Sedangkan soal yang tidak digunakan diberi tanda bintang (*) berjumlah 8 soal yang terdiri dari nomor 2, 4, 6, 9, 13, 17, 22, dan 30.

2) *Self Efficacy*

Instrumen *self efficacy* yang digunakan adalah angket sebanyak 20 dengan alternatif jawaban sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S) dan sangat setuju (ST) dengan penskoran dapat dilihat pada tabel

3.5. Dengan dimensi yang dinilai yaitu *level* (tingkat kesulitan tugas), *generality* (luas bidang perilaku) dan *strength* (kemantapan keyakinan).

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen *Self efficacy*

No	Dimensi	No Soal		Jumlah
		+	-	
1	<i>Level</i> (tingkat kesulitan tugas) a. Efikasi diri yang diharapkan pada tingkat kesulitan tugas b. Analisis pilihan perilaku yang akan dicoba (merasa mampu melakukan) c. Menghindari situasi dan perilaku di luar batas kemampuan	1*,2*,3 4,5,6 9	 7,8*	9
2	<i>Generality</i> (luas bidang perilaku) a. Pengharapan hanya pada bidang tingkah laku yang khusus b. Pengharapan yang menyebar pada berbagai bidang perilaku	16,17*,18 19,20		5
3	<i>Strength</i> (kemantapan keyakinan) a. Pengharapan yang lemah, pengalaman yang tidak menguntungkan b. Pengharapan yang mantap bertahan dalam usahanya	11,12* 13,15	10 14	6
Total				20

Sumber: Dokumen Pribadi

Keterangan: * (soal tidak digunakan)

Setelah dilakukan uji instrumen, di tabel 3.3 terdapat sebanyak 15 kuesioner valid yaitu nomor 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 18, 19

dan 20. Sedangkan soal yang tidak digunakan diberi tanda (*) berjumlah 5 soal yang terdiri dari nomor 1, 2, 8, 12 dan 17.

Penulis menyediakan alternatif pilihan jawaban pada tabel 3.4 dengan kategori pemberian skor sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Tidak Setuju	1	4
Tidak Setuju	2	3
Setuju	3	2
Sangat Setuju	4	1

Sumber: Dokumen Pribadi

b. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan di SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya kelas XII MIPA 3 setelah instrumen sudah divalidasi oleh ahli. Tujuan dilaksanakannya uji coba instrumen pada penelitian ini adalah untuk mendapatkan instrumen penelitian yang valid dan reliabel. Penggunaan instrumen penelitian yang valid dan reliabel diharapkan bisa mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel juga. Uji coba instrumen meliputi uji validitas butir soal dan uji reliabilitas.

1) Uji Validitas Butir Soal

Untuk uji validitas butir soal penulis menggunakan aplikasi IBM SPSS 23. Uji validitas dilakukan untuk menentukan tingkat kecocokan antara hasil tes dengan kriteria yang telah ditentukan. Untuk uji validitas dapat dilakukan dengan menganalisis soal-soal yang akan dijadikan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 3.5
Kriteria Uji Validitas Butir Soal Literasi Informasi

No. Soal	Korelasi	N	Keterangan
1	0,538**	33	Soal Digunakan
2	0,185	33	Soal Tidak Digunakan
3	0,381*	33	Soal Digunakan
4	0,139	33	Soal Tidak Digunakan
5	0,372*	33	Soal Digunakan
6	0,274	33	Soal Tidak Digunakan
7	0,419*	33	Soal Digunakan
8	0,466**	33	Soal Digunakan
9	0,139	33	Soal Tidak Digunakan
10	0,488**	33	Soal Digunakan
11	0,364*	33	Soal Digunakan
12	0,494**	33	Soal Digunakan
13	0,132	33	Soal Tidak Digunakan
14	0,560**	33	Soal Digunakan
15	0,481**	33	Soal Digunakan
16	0,455**	33	Soal Digunakan
17	0,212	33	Soal Tidak Digunakan
18	0,394*	33	Soal Digunakan
19	0,486**	33	Soal Digunakan
20	0,469**	33	Soal Digunakan
21	0,530**	33	Soal Digunakan
22	0,157	33	Soal Tidak Digunakan
23	0,574**	33	Soal Digunakan
24	0,384*	33	Soal Digunakan
25	0,357*	33	Soal Digunakan
26	0,526**	33	Soal Digunakan
27	0,381*	33	Soal Digunakan
28	0,444*	33	Soal Digunakan
29	0,371*	33	Soal Digunakan
30	0,185	33	Soal Tidak Digunakan

*. Correlation is significant at the 0,05 level (2-tailed).

**.. Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed).

Sumber: IBM SPSS 23

Tabel 3.6
Kriteria Uji Validitas Butir Angket *Self Efficacy*

No. Soal	Korelasi	N	Keterangan
1	0,011	33	Soal Tidak Digunakan
2	0,211	33	Soal Tidak Digunakan
3	0,445**	33	Soal Digunakan
4	0,436*	33	Soal Digunakan
5	0,430*	33	Soal Digunakan
6	0,459**	33	Soal Digunakan
7	0,387*	33	Soal Digunakan
8	0,022	33	Soal Tidak Digunakan
9	0,582**	33	Soal Digunakan
10	0,454**	33	Soal Digunakan
11	0,427*	33	Soal Digunakan
12	0,038	33	Soal Tidak Digunakan
13	0,532**	33	Soal Digunakan
14	0,375*	33	Soal Digunakan
15	0,626**	33	Soal Digunakan
16	0,445**	33	Soal Digunakan
17	0,105	33	Soal Tidak Digunakan
18	0,371*	33	Soal Digunakan
19	0,572**	33	Soal Digunakan
20	0,363*	33	Soal Digunakan

*. Correlation is significant at the 0,05 level (2-tailed).

**.. Correlation is significant at the 0,01 level (2-tailed).

Sumber: IBM SPSS 23

2) Uji Reliabilitas Soal

Uji reliabilitas ini dilakukan sebagai tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen yang digunakan. Menurut Arikunto, Suharsimi (2013:221) menyatakan bahwa:

reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Untuk mencari besarnya reliabilitas tes, dapat digunakan beberapa cara, salah satunya adalah dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 23. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan dengan aplikasi IBM SPSS 23. Untuk 22 soal valid diperoleh reliabilitas sebesar 0,833 (instrumen dengan tingkat kepercayaan sebesar 83%) sedangkan untuk 15 pernyataan angket valid diperoleh reliabilitas sebesar 0,756 (instrumen dengan tingkat kepercayaan sebesar 75%).

3.8 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah data dari penelitian diperoleh, maka data tersebut dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Uji Prasyarat

- 1) Uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan aplikasi IBM SPSS 23. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak.
- 2) Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linear tidaknya antara variabel bebas dan variabel terikat dengan ketentuan bahwa variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear. Uji linearitas dibantu dengan aplikasi IBM SPSS 23.

b. Uji Hipotesis

Jika hasil uji prasyarat analisis statistik menyatakan data berdistribusi normal dan variabel bersifat linear maka analisis data dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji statistik parametrik yaitu analisis korelasi bivariat dan analisis regresi linear sederhana. Tetapi jika data berdistribusi tidak normal dan tidak homogen maka analisis dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan statistik nonparametrik menggunakan uji korelasi *non-linear*.

3.9 Waktu Penelitian dan Tempat Penelitian

1) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI SMA Negeri 10 Kota Tasikmalaya mulai pada bulan September 2020 sampai dengan November

2020 tahun ajaran 2020/2021. Untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel berikut:

2) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 10 Tasikmalaya Jl. Karikil Mangkubumi, Kec. Mangkubumi, Tasikmalaya.



Gambar 3.2

Tempat Penelitian (SMA Negeri 10 Tasikmalaya)

Sumber: Dokumentasi Pribadi